

ABSTRAK

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor yang paling berpengaruh terhadap penyelesaian proyek konstruksi. Hal ini berarti tenaga kerja tersebut harus dapat bekerja secara efektif menurut jumlah jam kerja dan juga dapat menghasilkan volume/luasan pekerjaan yang sesuai dengan uraian pekerjaannya. Dengan demikian produktivitas pekerja mampu menunjang kemajuan dan kelancaran proyek secara keseluruhan.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh faktor-faktor tenaga kerja yang terdiri dari tingkat pendidikan, pengalaman kerja, umur produktif dan upah terhadap produktivitas tukang pada pekerjaan pemasangan lantai keramik di setiap Wilayah Bantul, Sleman, Gunung Kidul dan Kulon Progo. Maka dilakukan pengumpulan data mengenai pendidikan, pengalaman kerja, umur dan upah terhadap 36 orang tukang keramik pada empat lokasi proyek perumahan di wilayah tersebut. Selain itu juga dikumpulkan data lama jam kerja efektif dan volume pekerjaan tiap jamnya. Selanjutnya dilakukan pengolahan data, dengan menghitung produktivitas (m^2 /jam / hari) kerja. Yang terakhir dilakukan pengolahan data secara statistik dengan menggunakan Program SPSS yang berguna untuk mengetahui tingkat pengaruh hubungan pada tiap-tiap variabel.

Dari hasil analisis didapat bahwa rata-rata produktivitas Real daerah Bantul adalah $10.79 m^2/hari$, Sleman adalah $10.24 m^2/hari$, Gunung Kidul adalah $9.76 m^2/hari$ dan Kulon Progo adalah $8.315 m^2/hari$. Pengaruh Variabel umur di daerah Bantul sangat kuat ($R=0.988$, $Sig=0.023$ Quadratic), di daerah Sleman variabel upah berpengaruh sedang ($R=0.491$, $Sig=0.022$ Quadratic), di daerah Gunung Kidul variabel umur berpengaruh sangat kuat ($R=0.96$ Quadratic, $Sig=0.015$ Linear), dan pada daerah Kulon Progo variabel umur berpengaruh sangat kuat ($R=0.995$, $Sig=0.008$ Quadratic)